DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI

OLEH:

ROFIF ROBBANI

NIM: 22108010121

DOSEN PEMBIMBING:

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc.

NIP: 198510092 01801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1346/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROFIF ROBBANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010121
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a90098eb7c7e

Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a9ecc1972b8e

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6aa0ef3030cc9

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6aba1721cb85e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rofif Robbani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Rofif Robbani
NIM	:	22108010121
Judul Skripsi	:	Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Pembimbing,

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc.
NIP. 198510092 01801 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rofif Robbani
NIM	: 22108010121
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT**" adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulis,



Rofif Robbani

NIM. 22108010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofif Robbani
NIM : 22108010121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat**"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Penulis,

Rofif Robbani
22108010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Tidak masalah seberapa Lambat Kamu berjalan, Asalkan Kamu tidak pernah berhenti”

“Allah timing is always the right timing”

“Just go with the flow, whatever happens will happen”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bisimillahirrahmanirrahim

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga tahap akhir.

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk mama dan papa tercinta, dua permata hati yang dititipkan tuhan untuk membantuku mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa doamu. Selalu ku rayu tuhan agar diberikannya kalian berdua umur yang Panjang. Hari ini, kuhadiahkan gelar S.E ini sebagai bentuk bukti syukurku serta menjadi sumber semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada abang serta adik saya atas dukungan dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa, apresiasi saya berikan kepada almamater tercinta yakni kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala dedikasi, pelayanan, serta bimbingannya dalam proses pendidikan saya hingga saat ini. Dan untuk teman-teman saya yang selalu menemani penulis di berbagai tempat dan waktu sehingga penulis selalu merasakan kebahagiaan selama perkuliahan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Atas nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT"* dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Segala puji bagi Allah SWT atas ridho dan karunia-Nya, serta berkat dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. D.r. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi danBisnis Islam.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku DPA yang telah memberikan banyak waktu serta pikirannya untuk mengarahkan dan menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan beberapa masukan yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik dan terstruktur.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membagikan ilmu dan wawasan selama saya menjalani masa studi.
7. Segenap pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Papa dan mama tercinta, Abang Zhofir serta Adik Ariiq yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa yang tiada henti, memberikan kasih sayang yang tulus, perhatian yang mendalam, serta dukungan yang tak tergantikan, sehingga menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Kepada seluruh teman-teman Virtuous Gen (GORDUKA) yang selalu berbagi cerita dan keceriaan selama penulis menjalani perkuliahan ini.
10. Kepada seluruh Angkatan 2022 Ekonomi Syariah (Allbatross XX1) serta seluruh jajaran DEMA 2024 (Kabinet Abhipraya) yang telah banyak memberikan memori selama perjalanan saya di kampus.
11. Saudara Irfan, Zahid, Mufid, Alfian dan Masruri yang menemani dan banyak memberi insight yang bermanfaat kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
13. Kepada saya sendiri, Rofif Robbani. Terima kasih atas segala usaha, ketekunan, dan keberanian dalam menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai. Apresiasi setinggi-tingginya karena mampu bertahan hingga sejauh ini, melewati berbagai tantangan tanpa menyerah. Tetaplah menjadi pribadi yang terus belajar dan tidak pernah berhenti berusaha meskipun dihadapkan pada kesulitan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa mereka dengan limpahan rahmat serta keberkahan dari-Nya. Bahkan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu dengan tulus penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun. Harapannya, mungkin skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan siapapun yang mempelajarinya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
E. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA 15
A. Landasan Teori 15
1. Teori Pertumbuhan Neoklasik (Solow-swan Growth Model) 15
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen 17
3. Teori Labor 19
4. Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*) 23
5. Teori Kemiskinan dan Teori Pertumbuhan Inklusif 25
B. Kajian Pustaka 27
C. Kerangka Penelitian 40
D. Pengembangan Hipotesis 40
1. Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 41
2. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi 42
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 44
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Penelitian 47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
C. Jenis dan Sumber Data 48
D. Definisi Operasional Variabel 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y) 50
2. Tingkat Kemiskinan (X1) 50
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X2) 51
4. Tingkat Pendidikan (X3) 51
E. Metode Analisis Regresi Data Panel 52
F. Model Penelitian 52
G. Pemilihan Mode Data Panel 53
1. Common Effect Model (CEM) 53
2. Fixed Effect Model (FEM) 53
3. Random Effect Model (REM) 54
4. Uji Asumsi Klasik 56
5. Uji Hipotesis 60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 64
B. Analisis Statisktik Deskriptif 67
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel 70
D. Analisis Uji Asumsi Klasik 72
E. Analisis Uji Hipotesis 76
F. Pembahasan 79
BAB IV PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Keterbatasan Penelitian 86
C. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 92
DATA RIWAYAT HIDUP 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Literatur 29
Tabel 3. 1: Definisi Operasional Variabel 49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif 67
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model Panel 70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow 71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman 72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multiplier 72
Tabel 4. 6: Hasil Uji Multikolinieritas 74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskesdisitas 75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (t) 76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (f) 78
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi ($R2$) 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDRB ADHK Jawa Barat 2018-2024 2
Gambar 1. 2 Daerah dengan Tingkat Kemiskinan Terendah dan Tertinggi tahun 2018-2023 4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian..... 40
Gambar 4. 1 Uji Normalitas 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan daerah, khususnya di Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Selama periode 2018–2023, pertumbuhan ekonomi pada tingkat kabupaten/kota di Jawa Barat menunjukkan pola yang tidak seragam, dengan tantangan struktural berupa kemiskinan yang belum merata serta kualitas sumber daya manusia yang bervariasi antarwilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan tingkat pendidikan yang diproksikan dengan rata-rata lama sekolah (RLS) terhadap pertumbuhan ekonomi 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data sekunder panel dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2018–2023 sebanyak 162 observasi, yang dianalisis menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model (REM) sebagai model terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan TPAK dan tingkat pendidikan (RLS) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan, dengan tingkat pendidikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh terbesar. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0000, sementara nilai R-squared sebesar 0,5290 menunjukkan bahwa ketiga variabel bersama efek acak antarwilayah mampu menjelaskan sekitar 52,90% variasi pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat. Hasil ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penciptaan lapangan kerja produktif, dan pengentasan kemiskinan secara merata.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, TPAK, Random Effect Model.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one of the key indicators of successful regional development, particularly in West Java Province, which has the largest population in Indonesia. During the 2018–2023 period, economic growth at the regency/city level in West Java exhibited an uneven pattern, with structural challenges such as persistent poverty and varying levels of human capital quality across regions. This study aims to analyze the effects of poverty rates, labor force participation rates (LFPR), and education levels proxied by average years of schooling (AYS) on economic growth in 27 regencies and cities in West Java Province. This study employs an explanatory quantitative approach using secondary panel data from the Central Statistics Agency (BPS) for the 2018–2023 period, comprising 162 observations, which were analyzed using panel data regression with the Random Effects Model (REM) as the selected model. The results show that the poverty rate has no significant effect on economic growth, whereas TPAK and the level of education (RLS) have positive and significant effects, respectively, with the level of education being the variable with the greatest influence. Collectively, all independent variables have a significant effect on economic growth, with a Prob(F-statistic) value of 0.0000, while the R-squared value of 0.5290 indicates that these three variables, together with the random effects across regions, account for approximately 52.90% of the variation in economic growth across regencies and cities in West Java. These results are expected to serve as a basis for local governments in formulating development policies that are more oriented toward improving the quality of education, creating productive jobs, and alleviating poverty equitably.

Keywords: Economic Growth, Poverty, LFPR, Education Level, Random Effect Model.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

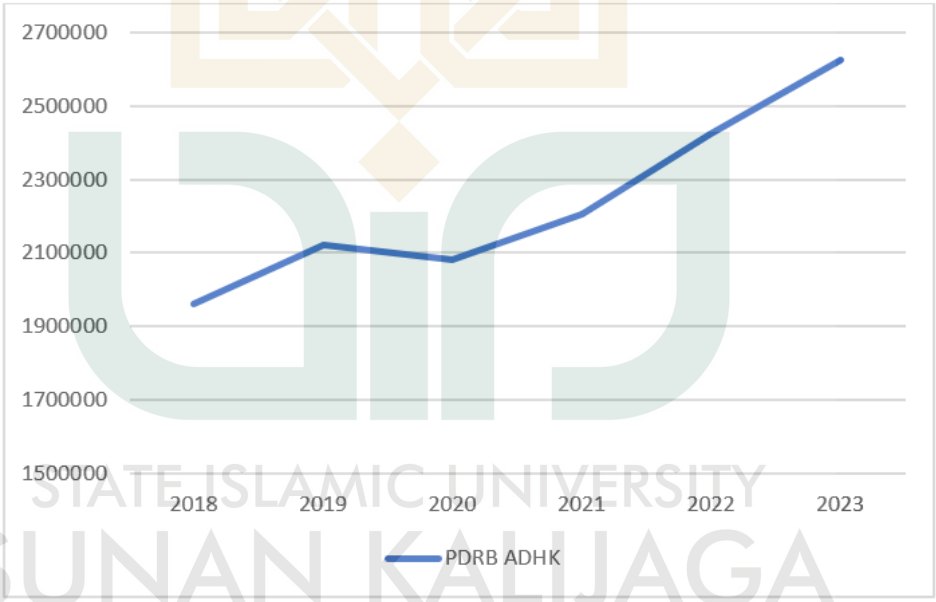
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator dari pembangunan yang sukses karena mencerminkan perkembangan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Dalam kerangka pembangunan modern, cara memandang pertumbuhan ekonomi mulai mengalami perubahan. Ukurannya tidak lagi berhenti pada peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) semata. Ada pertimbangan lain yang terasa semakin penting, yaitu bagaimana kualitas pertumbuhan tersebut terbentuk dan siapa saja yang merasakan manfaatnya. Jika dipikirkan lebih jauh, pertumbuhan yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi yang benar-benar baik. Pertumbuhan tersebut perlu dilihat dari kemampuannya dalam mendorong pemerataan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Di titik ini, kualitas pertumbuhan menjadi isu yang tidak bisa diabaikan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, perhatian di tingkat global juga menunjukkan pergeseran arah. Fokus pembangunan tidak lagi hanya bertumpu pada ekspansi ekonomi, tetapi mulai mengarah pada konsep yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Todaro & Smith, 2020).

Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi terpadat dan menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Posisi ini tidak lepas dari karakteristik wilayahnya yang cukup kompleks, terutama karena jumlah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penduduknya yang terbesar di Indonesia. Kondisi tersebut, di satu sisi, memberikan potensi ekonomi yang besar. Namun di sisi lain, juga menghadirkan tantangan dalam pemerataan pembangunan. Jika dilihat dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2023, pertumbuhan ekonomi pada tingkat kabupaten dan kota di Jawa Barat menunjukkan pola yang tidak seragam. Ada daerah yang mampu mencatatkan pertumbuhan relatif tinggi dan stabil. Akan tetapi, tidak sedikit pula wilayah yang mengalami perlambatan, terutama ketika pandemi berlangsung dan aktivitas ekonomi terganggu secara luas (BPS Jawa Barat, 2024).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDRB ADHK Jawa Barat 2018-2024

Sumber: BPS, data diolah menggunakan Excel (2026)

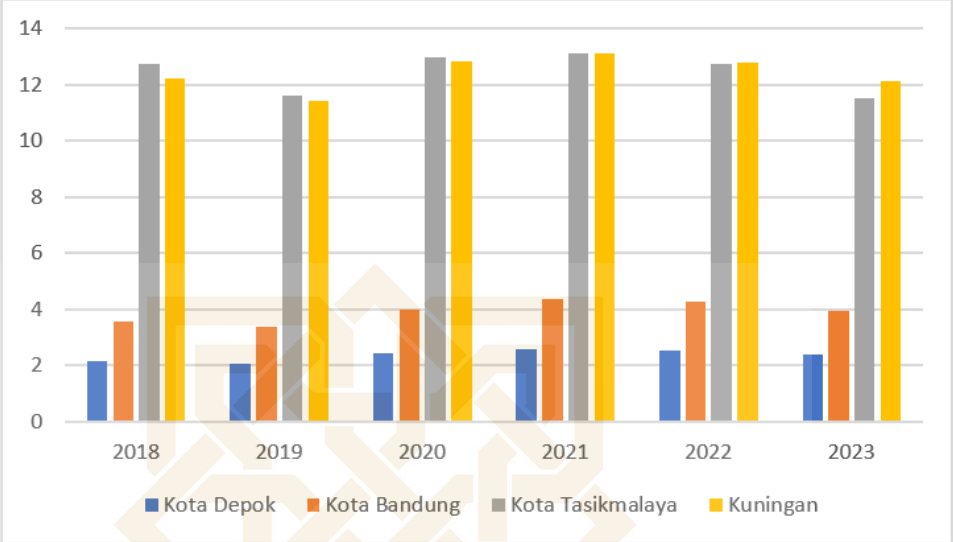
Berdasarkan Gambar 1.1, PDRB Provinsi Jawa Barat selama periode 2018–2023 secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, PDRB Jawa Barat sebesar Rp1.960.628 miliar dan meningkat menjadi Rp2.123.154 miliar pada 2019. Namun, pada tahun 2020 PDRB mengalami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedikit penurunan menjadi Rp2.082.107 miliar. Setelah itu, PDRB kembali meningkat hingga mencapai Rp2.625.199 miliar pada 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Jawa Barat cenderung mengalami perkembangan selama periode penelitian, meskipun sempat mengalami penurunan pada 2020.

Salah satu tantangan struktural utama di Jawa Barat adalah tingkat kemiskinan yang belom merata di berbagai wilayah. Kemiskinan ini mencerminkan kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, yang berdampak pada rendahnya produktifitas, daya beli yang lemah, dan minimnya invesatasi di bidang pendidikan serta kesehatan. Akibatnya lingkaran setan kemiskinan menghambat pertumbuhan ekonomi jangka Panjang, sebagaimana dijelaskan dalam teori Todaro & Smith (2020). Penelitian seperti Wistantri & Bintariningtyas (2023) serta Rahmat Imanto (2020) mengonfirmasi bahwa kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Tingkat regional Indonesia. Analisis data panel provinsi menunjukkan investasi, pendidikan, dan kesehatan dapat memutus lingkaran ini dengan meningkatkan produktifitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1. 2 Daerah dengan Tingkat Kemiskinan Terendah dan Tertinggi tahun 2018-2023

Sumber: BPS, data diolah menggunakan Excel (2026)

Berdasarkan gambar 1.2, dapat dilihat bahwa tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat selama periode 2018–2023 menunjukkan perbedaan yang cukup besar antarwilayah. Kota Depok dan Kota Bandung merupakan wilayah dengan tingkat kemiskinan relatif rendah, sedangkan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Kuningan menunjukkan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Kota Depok memiliki tingkat kemiskinan terendah selama periode pengamatan, yaitu sebesar 2,07% pada 2019, kemudian meningkat hingga 2,58% pada 2021 dan kembali menurun menjadi 2,38% pada 2023. Sebaliknya, Kota Tasikmalaya memiliki tingkat kemiskinan tertinggi, yang mencapai 13,13% pada 2021, sebelum menurun menjadi 11,53% pada 2023. Pola grafik juga menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah mengalami penurunan tingkat kemiskinan pada 2019, kemudian peningkatan pada 2020 dan 2021, serta

kembali mengalami penurunan pada 2022 dan 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Jawa Barat tidak memiliki pola yang seragam antarwilayah dan masih terdapat kesenjangan kondisi sosial ekonomi yang cukup besar antara daerah dengan tingkat kemiskinan rendah dan tinggi. Perbedaan tersebut menjadi fenomena penting untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat

Selain kemiskinan, tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan ketersediaan tenaga kerja di suatu wilayah. Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja, sehingga berpotensi memberikan kontribusi terhadap proses produksi. Tapi, tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi tidak otomatis bikin ekonomi tumbuh secara pesat jika tidak dibarengi lapangan pekerjaan yang bagus dan produktif. Dari penelitian sebelumnya mengatakan bahwasanya bisa tingkat partisipasi angkatan kerja bisa pengaruhnya besar atau malah tidak signifikan dipengaruhi oleh struktur ekonomi daerahnya serta kualitas pekerjanya (Yuniarti et al., 2020).

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci yang meningkatkan produktifitas tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui keterampilan yang lebih baik, inovasi, serta efisiensi kerja. Teori Model Manusia dari Becker (1993) menjelaskan bahwa investasi di bidang pendidikan membuat individu lebih mampu menghasilkan nilai tambah dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Di wilayah seperti Jawa Barat, pendidikan yang lebih tinggi seharusnya memperlancar pergeseran ekonomi dari sektor primer ke industri yang bernilai tambah tinggi (Jabar Tribun News 2025). Meski demikian yang terjadi di Indonesia, pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi seringkali tidak merata antara satu daerah dengan daerah lain karena adanya perbedaan kualitas sekolah dan ketidaksesuaian antar kurikulum dengan kebutuhan industri. Data BPS Jawa Barat pada tahun 2025 menunjukkan mayoritas pekerja (55,87%) hanya lulusan SD/SMP atau lebih rendah, sementara sarjana hanya 8,36%, yang menyebabkan produktivitas rendah di angka Rp71,76 juta per tenaga kerja per tahun. Hal ini diperparah oleh rata-rata lama sekolah yang masih di bawah SMP, sehingga banyak pekerja yang kekurangan keterampilan relevan (Wulandari et al., 2024).

Pada periode 2018 hingga 2023, kabupaten dan kota di Jawa Barat dihadapkan pada situasi yang tidak sederhana. Di satu sisi, muncul tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berdampak luas terhadap berbagai sektor. Di sisi lain, terdapat tuntutan untuk mendorong proses pemulihan yang tidak hanya cepat, tetapi juga merata di seluruh lapisan masyarakat. Penurunan aktivitas ekonomi pada tahun 2020 menjadi momentum penting yang menandai perlambatan signifikan dalam perekonomian, dampaknya terlihat pada meningkatnya tingkat kemiskinan, menurunnya penyerapan tenaga kerja di sejumlah daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa gangguan ekonomi tidak hanya memengaruhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertumbuhan secara agregat, tetapi juga menyentuh aspek kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat (BPS Jawa Barat, 2024). Penurunan ekonomi 2020 langsung memukul keras daya beli masyarakat dan lapangan kerja, terutama pada sektor informal yang mencakup usaha kecil, pekerja lepas dan lainnya. Kesenjangan wilayah emang masih tetap jadi batu sandangan dimana kota besar memang tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan wilayah pedesaan.

Secara konseptual, sebagian besar penelitian sebelumnya masih cenderung membahas faktor-faktor pendorong pertumbuhan ekonomi secara terpisah. Pendekatan seperti ini memang membantu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel. Namun, jika diperhatikan lebih jauh, hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kondisi nyata masyarakat, khususnya dalam hal kapasitas ekonomi sehari-hari dan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal, sering kali belum tergambar secara utuh. Padahal, variabel seperti tingkat kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), memiliki keterkaitan yang cukup erat. Keduanya tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dalam membentuk fondasi bagi pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan (Dima & Nalle, 2025). Ketika hubungan ini tidak dianalisis secara menyeluruh, pemahaman yang dihasilkan menjadi kurang komprehensif. Keterbatasan tersebut menjadi semakin terlihat ketika dikaitkan dengan kondisi wilayah seperti Jawa Barat, yang memiliki tantangan struktural berupa ketimpangan antar kabupaten dan kota (Komarlina & Rustandi, 2023).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan uraian sebelumnya, terlihat bahwa masih terdapat ruang yang belum sepenuhnya terjelaskan dalam kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan yang ada dengan mengintegrasikan beberapa variabel secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya melihat masing-masing faktor secara terpisah, tetapi mencoba memahami keterkaitan di antaranya dalam satu kerangka analisis. Dalam hal ini, kemiskinan tidak semata dipahami sebagai angka statistik. Lebih dari itu, kemiskinan diposisikan sebagai batasan nyata yang memengaruhi kapasitas ekonomi masyarakat, terutama dalam hal kemampuan untuk berinvestasi pada pendidikan dan kesehatan. Di sisi lain, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana tenaga kerja tersedia dan siap terlibat dalam aktivitas ekonomi. Selanjutnya, tingkat pendidikan dipandang sebagai faktor yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas sekaligus mendorong inovasi tenaga kerja.

Dalam konteks perekonomian daerah, kemiskinan sebenarnya tidak dapat dipandang hanya sebagai persoalan sosial semata. Jika diteliti lebih jauh, kondisi ini justru menjadi hambatan yang bersifat struktural bagi kinerja ekonomi secara keseluruhan. Artinya, keberadaan kemiskinan yang tinggi bukan sekadar dampak dari pembangunan yang belum optimal, tetapi juga ikut menghambat proses pertumbuhan itu sendiri. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi biasanya menunjukkan adanya keterbatasan akses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat terhadap berbagai kebutuhan dasar. Misalnya, akses terhadap pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan yang memadai, hingga peluang kerja yang benar-benar produktif. Ketika akses tersebut terbatas, kualitas sumber daya manusia cenderung melemah. Pada titik ini, dampaknya tidak berhenti pada individu, tetapi mulai merambat ke kapasitas ekonomi daerah secara lebih luas (Wau, 2022). Teori lingkaran kemiskinan (lingkaran setan kemiskinan) dari Nurske (1953) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Todaro dan Smith (2020) menjelaskan bagaimana kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang paling lambat saling menguatkan dimana masyarakat miskin terjebak dalam lingkaran kemiskinan karena keterbatasan pendapatan membuat mereka sulit menabung dan berinvestasi, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya produktivitas dan keberlanjutan kemiskinan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sering dianggap sebagai tanda positif bagi pertumbuhan ekonomi karena menunjukkan banyaknya tenaga kerja yang siap bekerja. Namun di lapangan, TPAK tinggi tidak selalu membawa hasil ekonomi yang lebih baik jika pasar pekerja didominasi sektor informal dan pekerjaan yang produktivitasnya rendah (Utomo & Tambunan, 2024). Kondisi ini mirip dengan beberapa kabupaten atau kota di provinsi jawa barat dimana TPAK-nya lumayan tinggi terutama di sektor informal (pedagang kaki lima, ojek pangkalan, atau buruh harian) jadi andalan utama membuat kontribusi ekonominya terbatas. Riset sebelumnya Hanum et al. (2022) mengatakan bahwa tanpa ada perbaikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kualitas pekerjaan ditambah peningkatan skill tenaga kerja, TPAK malah hanya memberikan dampak lemah atau bahkan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jadi bukan hanya soal jumlah orang yang bekerja, tapi jenis kerja serta kemampuan yang benar-benar dapat ditentukan.

Di banyak wilayah Indonesia, termasuk jawa barat masih banyak gap besar antara apa yang diajarkan di sekolah sama dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan ataupun industri. Akibatnya meski rata-rata lama sekolah naik, produktivitas ekonomi tidak ikut melonjak karena lulusan tidak langsung siap pakai. Menurut Arifin et al. (2023) dan Damaringtyas & Yuliarmi. (2024) bahwa Pendidikan tidak selalu berpengaruh besar kepada pertumbuhan ekonomi daerah. Ini karena faktor kualitas pendidikan yang berbeda-beda serta ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan pasar kerja lokal.

Perbedaan karakteristik sosial ekonomi antar kabupaten atau kota di jawa barat menuntut penggunaan pendekatan metodologis yang mampu menangkap heterogenitas wilayah. Pendekatan data panel memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena mengombinasikan dimensi waktu dan wilayah, sehingga mampu mengontrol efek spesifik daerah yang tidak teramati. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan data *cross section* atau *time series* tunggal dinilai kurang mampu menggambarkan dinamika pertumbuhan ekonomi daerah secara utuh seperti (Novi Rosana, 2022) (Dian Noviyanti, 2021) Dengan demikian, penggunaan data panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

periode 2018–2023 menjadi relevan untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat dan *robust*.

Selain memberikan kontribusi teoretis, penelitian ini juga menawarkan kontribusi metodologis yang signifikan dalam kajian ekonomi regional. Dengan memanfaatkan data panel kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat selama periode 2018-2023, penelitian ini mampu menangkap dinamika perubahan ekonomi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 secara lebih komprehensif. Pendekatan data panel memungkinkan pengendalian heterogenitas tidak teramati antar wilayah yang kerap menjadi sumber bias dalam analisis pertumbuhan ekonomi daerah. Sejalan dengan sejumlah temuan studi sebelumnya, penggunaan data panel juga memberikan estimasi yang lebih efisien dan konsisten dibandingkan dengan data *cross section* maupun *time series* tunggal dalam analisis ekonomi regional (Escamilla & Vargas, 2021).

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan pertumbuhan ekonomi daerah dalam konteks pembangunan yang inklusif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu ekonomi regional serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan daerah yang lebih efektif, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di provinsi Jawa Barat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diatas diantara lain:

1. Mengetahui bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui dampak tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui dampak tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

1. Menyumbang data empiris baru untuk studi ekonomi daerah di Indonesia, terutama faktor-faktor pendorong pertumbuhan di tingkat kabupaten maupun kota.

2. Menguji dan memperkaya teori pertumbuhan ekonomi serta teori modal manusia dalam konteks daerah, terutama terkait peran kemiskinan, partisipasi angkatan kerja, dan Pendidikan.
3. Mengisi celah penelitian sebelumnya dengan bukti terkini terkait pengaruh TPAK, tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Menjadi acuan bagi studi lanjutan yang memakai data panel dan sudut pandang pembangunan manusia.

Manfaat Praktis

1. Membantu pemerintah provinsi Jawa Barat dalam menyusun kebijakan ekonomi daerah yang lebih tepat sasaran berdasarkan fakta empiris.
2. Memberi arahan bagi perencana daerah untuk memprioritaskan pengentasan kemiskinan serta peningkatan SDM.
3. Menjadi alat evaluasi kebijakan tenaga kerja dan Pendidikan dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
4. Memberikan wawasan bagi *stakeholder* mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten atau kota di provinsi Jawa Barat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam lima bab, yang masing-masing membahas topik secara runtut dan saling berkaitan guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum mengenai alasan dilakukannya penelitian ini. Di dalamnya dijelaskan latar belakang masalah, fokus dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian bagi berbagai pihak. Bagian ini juga memberikan gambaran singkat mengenai susunan bab-bab pada skripsi agar pembaca mengetahui arah penelitian sejak awal.

Bab II Landasan Teori & Tinjauan Pustaka, bab ini berfungsi sebagai dasar konseptual penelitian, menguraikan teori-teori yang relevan, meninjau penelitian terdahulu, merumuskan kerangka teoretik, dan melakukan pengembangan hipotesis sebagai dugaan hubungan antar variabel.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sistematis pelaksanaan penelitian, mencakup jenis penelitian, definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, sumber, hingga rincian metode pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab keempat dijelaskan hasil dari analsis data berupa gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan penjelasan atau pembahasan dari hasil olah data yang dilakukan.

Bab V Penutup, pada bab kelima dijelaskan terkait kesimpulan dari hasil pengujian yaitu dari bab IV. Selain itu, pada bab ini juga memuat tentang keterbatasan penelitian dan kekurangan yang bisa menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat (koefisien -0,006278; probabilitas 0,5786 > 0,05). Arah pengaruh yang negatif sejalan dengan arah hipotesis pertama, namun tidak cukup kuat secara statistik untuk disimpulkan sebagai pengaruh yang nyata, sehingga H1 tidak terbukti.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat (koefisien 0,014849; probabilitas 0,0000 < 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Tingkat pendidikan yang diproksikan dengan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat (koefisien 0,233703; probabilitas 0,0000 < 0,05) dan merupakan variabel dengan pengaruh terbesar di antara variabel independen lainnya, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu tingkat kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan tingkat Pendidikan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti investasi, belanja pemerintah, inflasi, tingkat urbanisasi, struktur industri, ekspor, serta perkembangan teknologi yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian.
2. Periode penelitian (2018–2023) mencakup masa pandemi Covid-19 dan fase pemulihan ekonomi, yang berpotensi menimbulkan dinamika hubungan antarvariabel yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi normal, sehingga hasil pengaruh tingkat kemiskinan yang tidak signifikan perlu dimaknai dengan mempertimbangkan konteks periode tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis memengaruhi pertumbuhan ekonomi, mencakup investasi, belanja pemerintah daerah, infrastruktur, produktivitas tenaga kerja, tingkat industrialisasi, inflasi, keterbukaan perdagangan, dan perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu menggambarkan pengaruh jangka panjang dari setiap variabel terhadap pertumbuhan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi Pemerintah Daerah

   Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama pemerintah kabupaten/kota perlu memprioritaskan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembangunan manusia melalui peningkatan akses dan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah juga perlu memperkuat program pengurangan kemiskinan melalui kebijakan yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja produktif, serta pemberdayaan UMKM sebagai salah satu penggerak utama perekonomian daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, H., Hinelo, R., Bahsoan, A., Hafid, R., & Sudirman, S. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo*. Cetak. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2024). *Provinsi Jawa Barat dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

Baltagi Badi H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5

Becker, G. S. (n.d.). *HUMAN CAPITAL A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education THIRD EDITION*.

Borjas, G. J. (2024). Labor economics (9th ed.). McGraw Hill.

Bosi, S., Lloyd-Braga, T., & Nishimura, K. (2021). *Externalities of human capital* *. https://www.elsevier.com/open-access/userlicense/1.0/

Breunig, R., & Majeed, O. (2020). Inequality, poverty and economic growth. *International Economics*, *161*, 83–99. https://doi.org/10.1016/j.inteco.2019.11.005

Budiman, M. A. (2021). Human Capital, Labour Force, And Economic Growth: Case Study of Across Regions in Indonesia. *Modern Economics*, *28*(1), 22–27. https://doi.org/10.31521/modecon.V28(2021)-03

Creswell, J. W. , & C. J. D. (2018). *Creswell-ResearchDesign*.

Anggita Damaringtyas, & Ni Nyoman Yuliarmi. (2024). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.

Dian Noviyanti. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pengembangan Jawa Barat Tahun 2014-2018 dengan Pendekatan Regresi Panel Spasial (Determinants of Economic Growth in the West Java Development Area. In *Seminar Nasional Official Statistics*.

Dima, E. T. Y., & Nalle, F. W. (2025). Economic growth dynamics in Kupang City: The role of poverty, human development index, and inflation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, *7*(1), 43–60. https://doi.org/10.35912/ijfam.v7i1.2712

Dykas, P., Tokarski, T., & Wisła, R. (2022). *The Solow Model of Economic Growth*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003323792

Escamilla, J. B. G., & Vargas, A. A. (2021). Cross-Sectional and Time Series Data as the Basis for Panel Modelling: The Case of Kidnappings in México From 2010 to 2019. *International Journal of Statistics and Probability*, *10*(2), 68. https://doi.org/10.5539/ijsp.v10n2p68s

Farah Diffa Hanum, Sugianto, & Sri Murtatik. (2022). DETERMINASI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(6), 941–950. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.111

Fauziah, N., Retno, D., Hastuti, D., Syafri, M., & Astuty, S. (2024). *Analisis Pengaruh Human Capital dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.

Hamid, A. M. A. (2025a). Determination of Education, Poverty, and GDP per Capita on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *8*(1), 25–37. https://doi.org/10.33005/jdep.v8i1.663

Hamid, A. M. A. (2025b). Determination of Education, Poverty, and GDP per Capita on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *8*(1), 25–37. https://doi.org/10.33005/jdep.v8i1.663

Komarlina, D. H. L., & Rustandi, A. (2023). Performance Analysis of Regional Economic Development in West Java, Indonesia. *Saudi Journal of Economics and Finance*, *7*(03), 184–193. https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i03.008

Kusumawardhani, A. (2025). The Role of Human Capital in Regional Economic Growth: Evidence from Central Java- Indonesia. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, *5*(1), 11–25. https://doi.org/10.21154/niqosiya.v5i1.4652

Lam, David, dan Ahmed Elsayed, Pasar Tenaga Kerja di Negara-negara Berpendapatan Rendah: Tantangan dan Peluang (Oxford, 2021; edisi daring, Oxford Academic , 20 Jan. 2022), https://doi.org/10.1093/oso/9780192897107.001.0001 , diakses 12 Agustus 2026.

Marrero, G. A., & Servén, L. (2022). Growth, inequality and poverty: a robust relationship? *Empirical Economics*, *63*(2), 725–791. https://doi.org/10.1007/s00181-021-02152-x

McConnell, C. R., Brue, S. L., & Macpherson, D. A. (2021). ISE contemporary labor economics (12th ed.). McGraw Hill.

Melani Hutajulu, D., Lukis Panjawa, J., Sari Islami, F., & Retno Sugiharti, R. (2020). Determinan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan wilayah induk dan pemekaran di kawasan timur Indonesia I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *23*(Oktober), 263–284.

Mohamed, M. M. A., Liu, P., & Nie, G. (2022). Causality between Technological Innovation and Economic Growth: Evidence from the Economies of

Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(6). https://doi.org/10.3390/su14063586

N. Gregory Mankiw. (2021). *Principles Of Economics by N. Gregory Mankiw* (ninth edition). Cengage Learning.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews.

Naupal Asnawi. (2024). MENUJU KEBIJAKAN SOSIAL BERORIENTASI KAPABILITAS: TELAAH PEMIKIRAN AMARTYA SEN DAN MARTHA NUSSBAUM. *MULTIKULTURA*. https://doi.org/10.7454/multikultura.v3i4.

Novi Rosana. (2022). *ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016-2020*.

Nurcholifah, I., & Ashar, K. (2024a). PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Journal of Development Economic and Social Studies*, *3*(4), 1166–1180. https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.4.15

Nurcholifah, I., & Ashar, K. (2024b). PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Journal of Development Economic and Social Studies*, *3*(4), 1166–1180. https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.4.15

Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 197–210. https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.197-210

Putri Lestari, A., Devi, Y., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2025). *Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Regional Sumbagsel Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam: Analisis Data Panel : Tahun 2017-2023*. *6*(7), 2025.

Putri Sari M.J. Silaban. (2019). *EFEK KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KONDISI PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA UTARA*.

Rahmat Imanto, Maya Panorama, & Rinol Sumantri. (2020). *PENGARUH PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATRA SELATAN*.

Sugiono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020). *Economic development*. Pearson.

Uddin, G. E. (2023). Human Development Index: A regional perspective. *International Journal of Development and Management Review*, *18*(1), 125–140. https://doi.org/10.4314/ijdmr.v18i1.9

Ullah, U., & Faqir, S. (2025). Nexus Between Human Capital Expenditures and Economic Growth in Pakistan. *Journal of Asian Development Studies*, *14*(1), 447–463. https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.1.34

UNDP. (2022). *Human development report 2021/2022 : uncertain times, unsettled lives : shaping our future in a transforming world*. United Nations Development Programme.

Utomo, W. I., & Tambunan, M. R. U. D. (2024). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Owner*, *8*(2), 1968–1984. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2340

Wang, S., Lin, X., Xiao, H., Bu, N., & Li, Y. (2022). Empirical Study on Human Capital, Economic Growth and Sustainable Development: Taking Shandong Province as an Example. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(12). https://doi.org/10.3390/su14127221

Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *23*(2), 189–200. https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307

Wistantri, C. A. R., & Bintariningtyas, S. (2023). Analysis of Factors Affecting the Economic Growth of the Districts/Cities of West Java Province in 2017-2021. *KINERJA*, *27*(2), 231–247. https://doi.org/10.24002/kinerja.v27i2.7168

World Bank. (2022). *A World Bank Group Flagship Report FINANCE FOR AN EQUITABLE RECOVERY*.

Wulandari, A. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (2024). *PEMERINTAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT (2018-2022)* (Vol. 16, Number 2).

Yuniarti, Puji, Wianti, Wiwin, Nurgaheni, & Nandang Estri. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, *2*(3), 169–176. https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA